SKRIPSI

ADAPTASI PETANI MELON TERHADAP PERUBAHAN IKLIM (Studi Kasus Kecamatan Rasau Jaya)

OLEH :

ANATASIA LUSIANA
NIM. C1021211081

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

SKRIPSI

ADAPTASI PETANI MELON TERHADAP PERUBAHAN IKLIM (Studi Kasus Kecamatan Rasau Jaya)

OLEH :

ANATASIA LUSIANA
NIM. C1021211081

Skripsi diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Bidang Pertanian

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

ADAPTASI PETANI MELON TERHADAP PERUBAHAN IKLIM
(Studi Kasus Kecamatan Rasau Jaya)

Tanggung Jawab Yuridis Material pada:

ANATASIA LUSIANA
NIM. C1021211081

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Ujian Skripsi
Pada Tanggal: Selasa, 9 September 2025 Berdasarkan SK Dekan
Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura Pontianak Nomor
7170/UN22.3/TD.06/2025

Tim Pembimbing:

Pembimbing Pertama	Pembimbing Kedua
Dr. Dewi Kurniati, S.P, M.M	Dr. Wanti Fitrianti, S.P, M.Si.
NIP.197708102000122001	NIP.198507012010122007

Tim Penguji:

Penguji Pertama	Penguji Kedua
Dr. Dra Eva Dolorosa, M.M, M.Sc.	Pamela, S.E, M.Si.
NIP.196707151994032005	NIP.198607122019032011

Disahkan Oleh:
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, M.P., IPU
NIP. 196505301989032001

PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH/SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini penulis menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Adaptasi Petani Melon Terhadap Perubahan Iklim (Studi Kasus Kecamatan Rasau Jaya)", adalah karya penulis sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, Juli 2025
Penulis,

Anatasia Lusiana
C1021211081

MOTTO

“Hidup adalah belajar tanpa henti.”

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Anatasia Lusiana lahir pada tanggal 19 Mei 2003 di Nanga Pinoh, Kabupaten Melawi. Merupakan anak terakhir dari pasangan Bapak Gurdhi Lumanto dan Ibu Dawati. Penulis memulai pendidikan di SD Negeri 06 Nanga Pinoh, lulus pada tahun 2015, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 01 Nanga Pinoh lulus pada tahun 2018 dan SMA Negeri 01 Nanga Pinoh lulus pada tahun 2021. Selanjutnya pada tahun 2021 lulus seleksi masuk Universitas Tanjungpura melalui jalur SBMPTN dan diterima di Fakultas Pertanian, Jurusan Sosial Ekonomi pertanian, Program Studi Agribisnis. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian penulis mengangkat masalah penelitian mengenai "Adaptasi Petani Melon Terhadap Perubahan Iklim", dibawah Bimbingan Dr. Dewi Kurniati, S.P., M.M selaku pembimbing pertama dan Dr. Dr. Wanti Fitrianti, S.P., M.Si selaku pembimbing kedua. dan diuji Dr. Dra Eva Dolorosa,MM, M.Sc. selaku penguji pertama dan Pamela, S.E., M.Si. selaku penguji kedua.

RINGKASAN

Penelitian ini mengkaji bagaimana petani melon di Kecamatan Rasau Jaya, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat, melakukan adaptasi terhadap perubahan iklim yang mempengaruhi produksi melon. Studi ini menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif, dengan 40 responden petani melon. Temuan penelitian menunjukkan berbagai strategi adaptasi petani, seperti perubahan pola tanam, pemilihan varietas tahan iklim, diversifikasi tanaman (tumpang sari), penggunaan pupuk organik, penerapan teknologi monitoring, pelatihan teknis, dan mencari pekerjaan alternatif di luar pertanian. Faktor-faktor yang signifikan mempengaruhi adaptasi petani meliputi usia petani (usia lebih tua cenderung lebih adaptif), jumlah tanggungan keluarga (jumlah besar meningkatkan motivasi adaptasi), status kepemilikan lahan (petani dengan lahan pribadi lebih berani beradaptasi), dan akses informasi iklim (akses baik mendukung adaptasi). Faktor pendidikan, luas lahan, pengalaman bertani, dan pekerjaan di luar bertani tidak signifikan secara statistik. Penelitian ini menyarankan penguatan program pelatihan berbasis lokal, khususnya bagi petani muda, perluasan akses informasi iklim, perlindungan kepemilikan lahan, dan pemberdayaan keluarga petani untuk meningkatkan kemampuan adaptasi menghadapi perubahan iklim.

Kata Kunci: Adaptasi Petani Melon, Perubahan Iklim, Adaptasi Pertanian, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Adaptasi, Regresi Logistik Ordinal

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Adaptasi Petani Melon Terhadap Perubahan Iklim"**. Skripsi ini membahas adaptasi petani terhadap perubahan iklim, menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi petani dalam menerapkan adaptasi perubahan iklim, serta menganalisis adaptasi yang dilakukan petani dalam menghadapi perubahan iklim.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada Ibu Dr. Dewi Kurniawati, S.P., M.M.dan Ibu Dr. Wanti Fitrianti, S.P., M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan masukan, arahan, dan bimbingan kepada penulis. Selain itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, MP, IPU selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.
2. Dr. Novira Kusrini, SP, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian.
3. Dr. Imelda, SP., M.Sc selaku Ketua Program Studi Agribisnis.
4. Dr. Dewi Kurniati, S.P., M.M selaku Dosen Pembimbing Pertama yang memberikan banyak nasihat, arahan, bimbingan dan waktu yang sangat berarti bagi penulis.
5. Dr. Wanti Fitrianti, S.P., M.Si selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah memberikan banyak nasihat, arahan, bimbingan dan waktu yang sangat berarti bagi penulis.
6. Para Dosen dan Staff Akademik di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian.
7. Kedua orang tua dan saudara penulis yang sudah selalu memberikan motivasi dan membantu penulis dalam hal materi maupun dukungan moril yang sangat tak ternilai harganya.
8. Para petani melon di Kecamatan Rasau Jaya yang telah bersedia meluangkan waktunya dan berbagi informasi bagi penulis yang sangat bermanfaat bagi penulisan proposal ini.
9. Sahabat dan teman-teman terdekat penulis yang selalu memberikan dukungan dan semangat bagi penulis dalam penyelesaian proposal ini.

Melalui skripsi ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan atau imformasi kepada seluruh pembaca. Pada skripsi ini masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki. Oleh sebab itu, segala bentuk kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan penulis.

Pontianak, 2025

Anatasia Lusiana

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI iii
DAFTAR TABEL v
DAFTAR GAMBAR vi
DAFTAR LAMPIRAN vii
BAB 1 1
PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Perumusan Masalah 4
C. Tujuan 4
BAB II 5
KERANGKA PEMIKIRAN 5
A. Landasan Teori 5
1. Perubahan Iklim 5
2. Adaptasi Petani Terhadap Perubahan Iklim 6
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi adaptasi petani 10
B. Penelitian Terdahulu 13
C. Keterbaharuan Penelitian 16
D. Kerangka Konsep 17
E. Hipotesis 19
BAB III 20
METODE PENELITIAN 20
A. Tempat dan Waktu Penelitian 20
B. Populasi dan Sampel Penelitian 21
C. Sumber Data 22
D. Metode pengumpulan Data 23
F. Analisis Data 26
1. Persiapan data 27
2. Pemodelan Regresi Logistik Ordinal 29
3. Uji Goodness of Fit 30
4. Uji Kelayakan Model 30
5. Uji Pseudo R-Square 31

6. Uji Signifikansi Parameter (Uji Wald) 31
BAB IV 32
HASIL DAN PEMBAHASAN 32
A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian 32
B. Karakteristik Responden 32
1. Usia Petani 34
2. Pendidikan 34
3. Pengalaman Bertani 35
4. Luas Lahan 36
5. Jumlah Tanggungan Keluarga 37
6. Status Kepemilikan Lahan 38
7. Akses Informasi 38
8. Pekerjaan di Luar Bertani 38
9. Adaptasi Petani Melon Terhadap Perubahan Iklim 39
C. Hasil Analisis Data 43
1. Uji Goodness of Fit 43
2. Uji Kelayakan Model 44
3. Uji Pseudo R-Square 45
4. Uji Regresi Logistik Ordinal dan Signifikan Parameter (Uji Wald) 45
BAB V 56
KESIMPULAN DAN SARAN 56
A. Kesimpulan 56
B. Saran 56
DAFTAR PUSTAKA 58
LAMPIRAN 64

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Produksi, Produktivitas, dan Luas l Melon di Kubu Raya 1
Tabel 2. Luas Produksin Produktivitas Kecamatan Rasau Jaya 2023..... 20
Tabel 3. Variabel penelitian..... 25
Tabel 4. Tabel pengelompokan variabel Y 29
Tabel 5. Karakteristik Petani Responden 33
Tabel 6. Kategori Adaptasi..... 40
Tabel 7. Hasil Kategori Adaptasi Responden..... 42
Tabel 8. Hasil Uji Goodness of Fit..... 43
Tabel 9. Hasil Uji Kelayakan Model..... 44
Tabel 10. Hasil Uji Pseudo R-Square..... 45
Tabel 11. Hasil Uji Signifikan Parameter (Uji Wald)..... 47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep 18

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner 64
Lampiran 2. Hasil Rekapan Variabel Y 68
Lampiran 3. Hasil Rekapitulasi Kuesioner Karakteristik Responden 69
Lampiran 4. Hasil Uji Rekapulasi Data. 70
Lampiran 5. Hasil Uji Goodness of Fit. 71
Lampiran 6. Hasil Uji Kelayakan Model. 71
Lampiran 7. Hasil Uji Pseudo R-Square. 71
Lampiran 8. Hasil Uji Signifikansi Parameter (Uji Wald). 72
Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian 73

BAB 1
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor pertanian memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian di Kalimantan Barat, di mana sebagian besar penduduknya bekerja di bidang pertanian. Meskipun terdapat potensi sumber daya pertanian yang melimpah, sektor ini menghadapi sejumlah tantangan, termasuk perubahan iklim, rendahnya daya saing komoditas, penggunaan lahan yang tidak berkelanjutan, serta ketidakmerataan akses dan teknologi. Semua hal ini berdampak pada ketahanan, kesejahteraan, dan daya saing pertanian di Kalimantan Barat (Handika, 2023).

Indonesia merupakan negara dengan berbagai ragam komoditi pertanian. Salah satu komoditi pertaniannya adalah komoditas hortikultura. Kabupaten Kubu Raya memproduksi berbagai macam hortikultura seperti sayuran dan buah-buahan. Kepala Dinas Pertanian, Tanaman Pangan, dan Hortikultura Kalbar menyatakan bahwa pasokan buah melon di Kalimantan Barat sebagian besar sudah bisa dipenuhi oleh petani lokal, dengan Kubu Raya menjadi salah satu daerah sentral produksi melon. Hal ini dibuktikan dengan kegiatan panen melon yang rutin dilakukan di kebun-kebun petani Kubu Raya, serta fakta bahwa hasil panen melon dari daerah ini telah memasok toko buah modern dan pasar tradisional di Kalbar.

Tabel 1. Data Produksi, Produktivitas, dan Luas Melon di Kubu Raya

Tahun	Jumlah Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)	Luas Lahan (Ha)
2021	367	26,34	14
2022	77	16,21	5
2023	231	28,91	8

Sumber: BPS Kalimantan Barat 2023

Perubahan iklim memberi dampak buruk bagi manusia dan lingkungan. Di Indonesia, perubahan iklim mempengaruhi berbagai sektor, terutama sektor pertanian. Salah satu subsektor yang terpengaruh adalah tanaman hortikultura. Perubahan iklim dapat menyebabkan berbagai masalah, seperti gagal panen dan ancaman terhadap ketahanan pangan. Selain itu, dampak ini juga berpengaruh

pada pendapatan petani. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan strategi adaptasi terhadap perubahan iklim guna meminimalkan dampak negatif yang ditimbulkan (Zulfalinda Hazahrah et al., 2024).

Perubahan iklim sebagai perubahan jangka panjang dalam suhu dan pola cuaca. Fenomena ini mengancam kelangsungan hidup manusia. Pemanasan global merujuk pada keberlangsungan suhu atmosfer, lautan, dan daratan planet bumi. Baik perubahan iklim maupun pemanasan global akan berdampak luas di seluruh dunia dan mempengaruhi aspek-aspek kehidupan manusia seperti kesehatan, pertanian, hutan, infrastruktur, transportasi, pariwisata, energi, dan aspek sosial (Ainurrohmah et al., 2022).

Perubahan iklim adalah isu yang rumit dan sangat mempengaruhi aspek pertanian. Salah satu konsekuensi dari perubahan iklim adalah meningkatnya frekuensi bencana alam. Indonesia, sebagai negara dengan iklim tropis, termasuk salah satu negara yang paling rentan terhadap bencana alam akibat perubahan iklim yang tidak stabil (Aziz et al., 2021).

Dampak perubahan iklim terhadap pertanian dapat dirasakan secara langsung, seperti banjir yang disebabkan oleh cuaca ekstrem, maupun melalui dampak sekunder yang meningkatkan serangan organisme pengganggu tanaman, terutama pada tanaman pangan dan hortikultura. Salah satu faktor utama yang perlu diperhatikan adalah penentuan waktu dan pola tanam, serta pemilihan variasi tanman yang sesuai dengan pola iklim di wilayah tertentu (Aditya et al., 2022).

Sebagian besar penelitian mengenai dampak perubahan iklim lebih fokus pada tanaman pangan, sementara kajian terhadap tanaman hortikultura, khususnya sayuran dan buah-buahan masih sangat minim. Banyak proyeksi dampak perubahan iklim di Indonesia, termasuk curah hujan, suhu udara, dan peristiwa cuaca ekstrem terhadap produksi sayur dan buah. Ada berbagai upaya adaptasi yang telah dilakukan serta tantangan dalam pembangunan hortikultura di masa depan. Perubahan iklim terbukti mengurangi kuantitas dan kualitas hasil produksi sayuran dan buah, memunculkan hama dan penyakit baru, serta meningkatkan serangan hama dan penyakit, yang dapat mengakibatkan gagal panen, penurunan kapasitas irigasi, dan perubahan kesesuaian lahan (Sarvina, 2019).

Melon (Cucumis melo L.) adalah salah satu tanaman hortikultura melon juga termasuk buah musiman yang digemari oleh masyarakat. Melon memiliki banyak nutrisi yang bermanfaat bagi tubuh antar lain kalori, vitamin A dan C, dapat mencegah beri-beri, penyakit mata, dan neuritis (Budiana, 2013). Produksi melon harus semakin ditingkatkan untuk memenuhi permintaan kebutuhan konsumsi masyarakat, sehingga perlu ada peningkatan dalam produksi melon (Ayu Afriyani et al., 2024).

Tanaman melon adalah tanaman yang sangat peka terhadap perubahan lingkungan terutama pengaruh dalam perubahan iklim (Wilujeng et al., 2024). Budidaya melon di lapangan tergolong cukup sulit, karena tanaman ini sangat sensitif terhadap perubahan iklim, seperti curah hujan yang tinggi, angin kencang, suhu yang ekstrem, serta serangan hama dan penyakit (Erniati et al., 2024). Semua faktor ini berpengaruh terhadap penurunan hasil tanaman melon.

Adaptasi petani mengenai perubahan iklim bervariasi dan dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, pengalaman, serta akses terhadap informasi (Amri Komarudin et al., 2024). Dalam hal ini, penting untuk memahami bagaimana petani melon melihat risiko yang ditimbulkan oleh perubahan iklim dan strategi adaptasi yang diterapkan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar petani menyadari adanya perubahan iklim, pengetahuan petani tentang dampaknya masih cukup terbatas (Amirat et al., 2021). Oleh karena itu, pengembangan kapasitas dan penyuluhan kepada petani sangat penting untuk meningkatkan pemahaman petani mengenai perubahan iklim.

Adaptasi adalah langkah penting bagi petani dalam menghadapi tantangan yang ditimbulkan oleh perubahan iklim. Beragam adaptasi telah diidentifikasi dalam literatur, seperti penggunaan varietas yang tahan terhadap penyakit, pengelolaan air yang lebih efisien, serta penerapan teknik budidaya yang ramah lingkungan (Adiyoga et al., 2018).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adaptasi yang petani lakukan. Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi adaptasi petani melon, diharapkan dapat memberikan rekomendasi untuk pengembangan kebijakan pertanian yang lebih efektif dalam menghadapi tantangan yang ditimbulkan oleh perubahn iklim.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1) Bagaimana adaptasi yang dilakukan petani dalam menghadapi perubahan iklim?
2) Faktor-faktor yang mempengaruhi petani dalam menerapkan adaptasi perubahan iklim?

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1) Mengetahui adaptasi yang dilakukan petani dalam menghadapi perubahan iklim
2) Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi petani dalam menerapkan adaptasi perubahan iklim